

## **BAB 3**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1. Jenis Penelitian**

Studi ini yakni mengaplikasikan ragam studi kuantitatif. Menurut (Sugiyono, 2013) metode kuantitatif yakni berlandaskan akan filsafat positivisme, diaplikasikan guna mengkaji populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data mengaplikasikan instrumen studi, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, yang bermaksud guna menguji hipotesis yang sudah diaturs.

Variabel bebas sebagai variabel independen. Yang ingin diuji yakni *Financial distress*, peralihan manajemen, opini audit, dan ukuran perusahaan. Serta item dependen yang diaplikasikan berupa *Auditor Switching*.

#### **3.2. Objek Penelitian**

Terdapat empat objek yang diaplikasikan pada studi ini: *Financial distress*, peralihan manajemen, opini audit, ukuran perusahaan dan *Auditor Switching*. *Financial distress*, peralihan manajemen, opini audit dan ukuran perusahaan yakni item independen dalam studi ini, dan *Auditor Switching* yakni item dependen. Data pada studi ini yakni laporan keuangan, laporan tahunan, dan laporan keberlanjutan pada perusahaan manufaktur 2020-2022 yang tercatat di Bursa Efek Indonesia.

#### **3.3. Jenis dan Sumber Data**

##### **3.3.1. Jenis Data**

Jenis data yang diaplikasikan yakni jenis data sekunder. Menurut (Wiyono, 2011) menyatakan yakni data sekunder ialah data yang didapat lewat entitas lain,

dan tak langsung didapatkan oleh peneliti dari subyek penelitiannya. Data sekunder biasanya berwujud dokumentasi atau data laporan yang sudah tersedia. Data sekunder ini biasanya didapat dari otorita atau entitas yang mempunyai kewenangan. Data sekunder pada studi ini didapat akan beragam sumber yang telah ada, baik dari penelitian terdahulu maupun media online yakni <https://www.idx.co.id/id>

### **3.3.2. Sumber Data**

Sumber data yang diaplikasikan yakni sumber data sekunder karena studi ini menggunakan data eksternal. Data eksternal yang diaplikasikan yakni data yang tak langsung didapat akan sumbernya atau dari entitas kedua. Melainkan data ini didapat lewat website di Bursa Efek Indonesia yakni <https://www.idx.co.id/id> serta melalui galeri investasi ITB Widya Gama Lumajang yang berupa laporan keuangan tahunan yang diterbitkan perusahaan terdaftar selama periode penelitian.

## **3.4. Populasi, Sampel, dan Teknik Sampling**

### **3.4.1. Populasi**

Sugiono (2003:90), Populasi yakni area umum berupa objek/subjek yang punya mutu dan, unsur tertentu yang ditetapkan guna dikaji serta kemudian diambil maknanya. Studi ini dilakukan terhadap perusahaan manufaktur yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2020-2022. Pemilihan populasi perusahaan di sektor manufaktur sebab punya ukuran yang besar. Pengaplikasian laporan keuangan 8 tahun terakhir yakni 2020-2022 yang nantinya menyajikan pola terbaru akan *Auditor Switching*.

### 3.4.2. Sampel

Sugiyono (2013) berpendapat, sampel yakni bagian atas kuantitas juga unsur yang di punya oleh populasi tersebut. Jika populasi besar dan peneliti punya keterbatasan waktu, mendapati peneliti bisa mengambil sampel yang ditarik akan populasi tersebut dan hasilnya berlaku guna populasi . Mendapati dari itu sampel harus *representative*.

### 3.4.3. Teknik Sampling

Metode penelitian dipilih dengan mengaplikasikan pendekatan teknik penentuan sampel atas pemikiran tertentu (*purposive sampling*) yang berupa:

1. Daftar perusahaan manufaktur yang tercatat di BEI
2. Perusahaan manufaktur yang tercatat di BEI semasa 2020-2022
3. Perusahaan manufaktur yang melaporkan laporan keuangan audit semasa 2020-2022
4. Perusahaan manufaktur yang mengaplikasikan rupiah semasa 2020-2022
5. Perusahaan manufaktur mengalami kerugian semasas 2020-2022

Tabel 3.1. Kriteria Penentuan Sampel

No.	Kriteria Pengambilan Sampel	Kuantitas
1.	Daftar Perusahaan manufaktur terdaftar di BEI	296
2.	Perusahaan manufaktur yang tak terdaftar di BEI pada periode 2020-2022	(76)
3.	Perusahaan manufaktur yang tak melaporkan laporan keuangan audit pada periode 2020-2022	(9)
4.	Perusahaan manufaktur yang tak mengaplikasikan rupiah periode 2020-2022	(28)
5.	Perusahaan manufaktur mengalami kerugian periode 2020-2022	(79)

<b>Kuantitas Perusahaan</b>	<b>104</b>
<b>Kuantitas Sampel</b>	<b>312</b>

Sumber : <https://www.idx.co.id/id>

Jadi kuantitas sampel studi (n) semasa 3 tahun yakni  $104 \times 3 = 312$  data

### **3.5. Variabel Penelitian, Definisi Konseptual, dan Definisi Operasional**

#### **3.5.1. Variabel Penelitian**

Variabel penelitian yakni obyek penelitian yang telah diatur guna diamati dan dikaji dengan tujuan mendapati informasi terkait hal tersebut dan diambil sebuah kesimpulan, (Paramita et al. (2021:36) ). Terdapat beragam item yang diaplikasikan pada studi ini yakni :

##### a. Variabel Independen

Variabel independen yakni item yang memberi dampak atau yang memberi penyebab terbentuknya item dependen (terikat). Item Independen pada studi ini yakni:

- 1) *Financial distress* ( $X_1$ )
- 2) Pergantian manajemen ( $X_2$ )
- 3) Opini audit ( $X_3$ )
- 4) Ukuran perusahaan ( $X_4$ )

##### b. Variabel Dependen

Variabel dependen yakni item terikat yang terjadi sebab adanya kaitan dengan item bebas. Variabel pada sstudi ini yakni: *Auditor Switching* .

#### **3.5.2. Definisi Konseptual**

##### a. *Auditor Switching*

Menurut Murdiawati (2015) pengertian *Auditor Switching* ialah “*Auditor*

*Switching* yakni pergantian kantor akuntan publik antara perusahaan yang menerima tugas audit atas laporan keuangan dan perusahaan yang menyajikannya secara sukarela. Pergantian auditor dapat terjadi karena adanya peraturan yang mewajibkan perusahaan guna menyajikan rotasi KAP atau karena perusahaan ingin menyajikannya secara sukarela.”

b. *Financial distress*

Curry dan Banjarnahor (2018) mengatakan bahwa keuangan perusahaan tak stabil atau mengalami penurunan sebelum kebangkrutan atau likuidasi. Menurut Fahmi Hernadianto, Yusmaniarti, dan Fratnesi (2020), keuangan distress dimulai ketika perusahaan tak dapat memenuhi kewajibannya, terutama yang bersifat jangka pendek, seperti kewajiban likuiditas dan solvabilitas.

c. Pergantian Manajemen

Menurut Sari et al (2018) pergantian manajemen yakni pergantian direksi atau CEO (*chief executive officer*) ini bisa ada sebab keputusan rapat umum pemegang saham (RUPS) atau secara pribadi. Perencanaan dan pengawasan operasi perusahaan dilakukan oleh manajemen, yang merupakan bagian penting dari organisasi. Menjadikan, guna meraih maksud perusahaan, manajemen harus mampu bekerja dengan baik.

d. Opini Audit

Menurut Lubis dan Dewi (2020) yakni pendapat auditor tentang penyajian laporan keuangan. Ketentuan atau standar akuntansi keuangan yang berlaku diaplikasikan sebagai referensi auditor yang menyajikan pemeriksaan penyajian laporan keuangan perusahaan. Salah satu tugas utama auditor yakni memberikan

umpan balik tentang kesesuaian penyajian laporan keuangan.

e. Ukuran Perusahaan

Suryana & Rahayu (2018), "Ukuran Perusahaan menggambarkan besar kecilnya suatu perusahaan yang ditunjukkan oleh total aktiva dan jumlah penjualan." Perusahaan dikategorikan menjadi dua jenis, yakni perusahaan berskala kecil dan perusahaan berskala besar. Semakin besar ukuran perusahaan, semakin tinggi nilainya (Angga dan Wiksuana, 2016).

Ni Luh Ayu (2016), ukuran perusahaan menentukan seberapa besar atau kecilnya perusahaan. Perusahaan besar lebih mudah mendapatkan pinjaman dalam bentuk modal saham atau hutang karena punya reputasi yang baik di mata masyarakat. Total aktiva, total penjualan, dan rerata total aktiva dapat diaplikasikan guna menentukan seberapa besar atau kecil ukuran perusahaan. Ukuran perusahaan yakni suatu konsep dalam manajemen yang menyelidiki hubungan antara ukuran atau skala perusahaan dengan kinerja atau hasil yang dicapai perusahaan tersebut. Teori ini bermaksud guna mengidentifikasi keterkaitan dari ukuran perusahaan atas biaya, efisiensi, inovasi, keuntungan, risiko, dan faktor lain yang memberi dampak ke kinerja perusahaan (Pribadi, 2018).

### **3.5.3. Definisi Operasional**

1) Variabel Dependen

Variabel dependen atau dengan kata lain disebut variabel terikat ialah variabel yang muncul karena pengaruh dari adanya variabel bebas atau variabel yang kemunculannya diduga sebagai akibat. Yang peneliti jadikan item terikat pada studi ini yakni pergantian auditor (*Auditor Switching*). Pergantian auditor yakni

pergantian dari Kantor Akuntan Publik pada waktu tertentu yang sudah dikaji akan PP Nomor 20 tahun 2015.

Pada studi ini, pengukuran item pergantian auditor dilaksanakan yang mengaplikasikan item *dummy* sebagai sarana penghitungan. Variabel *dummy* yakni suatu variabel nominal yang dipakai guna model regresi, yang terdiri dari 2 kode yakni kode 0 dan 1. Jadi apabila perusahaan menyajikan pergantian auditor mendapati akan diberi kode 1, serta jika perusahaan klien tak menyajikan pergantian auditor mendapati diberi kode 0.

## 2) Variabel Independen

Variabel Independen (X) yakni variabel yang memberi dampak ke item dependen atau variabel terikat.

### a. *Financial distress*

Curry dan Banjarnahor (2018) *Financial distress* yakni sebuah kondisi saat keuangan perusahaan pada situasi tak sehat atau adanya kendala rendahnya dana sebelum adanya kebangkrutan atau likuidasi.

*Financial distress* dihitung mengaplikasikan DER (Debt to Equity Ratio) dimana Rumusnya:

$$DER = \frac{\text{total hutang}}{\text{total modal}}$$

### b. Pergantian Manajemen

Pergantian manajemen yakni keadaan dimana direksi suatu perusahaan memilih guna mengundurkan diri atau telah diberhentikan dalam temuan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) (Aprilia & Effendi, 2019). Akibat adanya pergantian tersebut, manajemen baru seringkali menyajikan

perubahan pada kebijakan perusahaan terkait bidang akuntansi, keuangan dan pemilihan auditor (KAP) guna meningkatkan kualitas standar dan mutu perusahaan yang dipimpinnya. Dalam studi ini, pergantian dari direktur utama (CEO) menjadi indikator yang menandai terjadinya pergantian manajemen dikarenakan tugas dan tanggung jawabnya sebagai pemimpin, pengelola dan eksekutor dalam mengoperasikan serta memimpin perusahaan (Lesmana & Kurnia, 2016).

Variabel pergantian manajemen pada studi ini dihitung akan mengaplikasikan item *dummy*. jika terjadi pergantian manajemen pada suatu perusahaan mendapat akan diberi kode 1, dan jika perusahaan tak menyajikan pergantian manajemen mendapat akan diberi kode 0.

c. Opini Audit

Opini audit didefinisikan sebagai pernyataan yang ditetapkan oleh auditor sesudah menyajikan audit guna mengukur kewajaran terhadap laporan keuangan suatu perusahaan (Damayanti & Sudarman, 2008) dalam (Ismaya, 2017). Pengukuran variabel opini audit yang diterapkan peneliti ialah yang mengaplikasikan item *dummy*. Jika perusahaan klien mendapat pernyataan *unqualified* mendapat disajikan kode 1 dan jika perusahaan klien mendapat pernyataan lain dari *unqualified* mendapat akan diberi kode 0 (Ismaya, 2017).

d. Ukuran Perusahaan

Sulistiono (2010) dalam Anita, Djayani, dan Cici (2015), "Total aktiva diaplikasikan guna menghitung ukuran perusahaan sebab nilai aktiva relatif lebih stabil dibandingkan penjualan." Sudarsi (2002) dalam Ta'dir, Parengkuan, dan

Ivone (2014) menyatakan, "guna penentuan ukuran perusahaan, yakni dengan log natural dari total aktiva. Secara umum, ukuran perusahaan bisa diukur dengan:

$$Size = Ln \text{ Total Asset}$$

Uraian teori para ahli mendapati makna akan item ukuran perusahaan yakni sebuah metrik yang mengukur sebesar apa perusahaan punya aset, memberikan dana, dan menumbuhkan kepercayaan investor terhadapnya. Semakin besar ukuran perusahaan, semakin banyak investor yang akan membeli sahamnya, sehingga meningkatkan nilai perusahaan.

**Tabel 3.2. Instrumen Penelitian**

Variabel	Indikator	Instrumen	Skala
<i>Auditor Switching</i> (Pergantian Audit) (Y)	Variabel <i>Dummy</i>	0 = Tidak mempekerjakan auditor 1 = Mempekerjakan auditor	Ordinal
<i>Financial distress</i> (X <sub>1</sub> )	<i>DER (Debt to Equity Ratio)</i>	$DER = \frac{\text{total hutang}}{\text{total modal}}$	Rasio
Pergantian Manajemen (X <sub>2</sub> )	Variabel <i>Dummy</i>	0 = Tidak ada pergantian 1 = Ada Pergantian	Ordinal
Opini Audit (X <sub>3</sub> )	Variabel <i>Dummy</i>	0 = menerima opini selain wajar tanpa pengecualian 1 = menerima opini yang wajar tanpa pengecualian	Ordinal
Ukuran Perusahaan (X <sub>5</sub> )	SIZE	$SIZE = Ln (\text{total aset})$	Rasio

### **3.6. Metode Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data pada studi ini yakni metode studi dokumentasi, yakni suatu metode penghimpunan informasi yang mengkaji dokumen guna mendapati informasi yang berkaitan akan masalah yang sedang dipelajari karena data yang diaplikasikan pada studi ini yakni data sekunder. Studi dokumentasi dilakukan akan menghimpun, melaporkan, dan mengcopy dokumen yang berupa laporan tahunan yang sudah dipublikasikan oleh perusahaan dari tahun 2020-2022. Data diperoleh lewat laman resmi BEI dengan alamat <https://www.idx.co.id/id>.

Pengelolaan data mengaplikasikan bantuan software SPSS. SPSS yakni kepanjangan dari *Statistical Package for the Social Sciences* yakni *software* yang bermanfaat guna mengkaji data, menyajikan perhitungan statistic baik guna statistic parametik juga non-parametik berbasis windows (Wiyono, 2011).

### **3.7. Teknik Analisis Data**

#### **3.7.1. Analisis Statistik Deskriptif**

Sugiyono (2017:147) menyatakan bahwa analisis statistik deskriptif yakni jenis analisis yang diaplikasikan guna menganalisis data dengan menggambarkan atau mendeskripsikan data yang telah dikumpulkan tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang bisa diterima secara umum. Guna mendeskripsikan item pertumbuhan penjualan, *leverage*, kapasitas operasional, dan ukuran perusahaan, studi ini mengaplikasikan taraf rerata (mean), nilai *maximum*, *minimum*, dan standar deviasi.

### 3.7.2. Analisis Regresi Logistik

Analisis regresi logistik yakni metode analisis data yang diaplikasikan dalam studi ini. Menurut Ghazali (2018:325), analisis regresi logistik juga dikenal sebagai "regresi logistik", yang berarti bahwa itu yakni regresi yang menentukan seberapa mungkin variabel dependen dapat diprediksi oleh variabel independen. Namun, analisis regresi logistik tak memerlukan distribusi normal variabel independen. Dalam studi ini, model regresi berikut diaplikasikan berupa:

$$\text{Ln} \left[ \frac{AS}{1 - AS} \right] = \beta_0 + \beta_1 X + \beta_2 X + \beta_3 X + \beta_4 X + e$$

Keterangan :

AS : Auditor Switching

$\beta_0$  = Konstanta

$\beta_1 X$  = Financial Distress

$\beta_2 X$  = Pergantian Manajemen

$\beta_3 X$  = Opini Audit

$\beta_4 X$  = Ukuran perusahaan

$e$  = Standar Error

Empat pengujian diaplikasikan dalam analisis regresi logistik. Adapun berupa Menilai Model Keseluruhan (*Overall Model Fit*), Menguji Kelayakan Model Regresi (*Goodness of Fit Test*), Koefisien Determinasi (*Nagelkerke's R Square*), dan Klasifikasi Matriks (Ghozali, 2018:332-334). Berikut yakni penjelasan tentang keempat pengujian model:

### 3.7.3. Menilai Keseluruhan Model (*Overall Model Fit*)

Guna pengetahuan akan seluruh item independen memberi dampak ke item

dependen, *Overall Model Fit* diimplementasikan. Statistik diaplikasikan memanfaatkan fungsi kemungkinan. Probabilitas  $L$ , atau probabilitas, didefinisikan menjadi model yang dihipotesakan yang memberi pola data input (Ghozali, 2018:332).  $L$  diubah menjadi  $-2\log$  Kemungkinan guna memeriksa hipotesis nol dan alternatif. Nilai  $-2LL$  nomor blok = 0 lebih besar dari nilai  $-2LL$  nomor blok = 1, pengujian dilakukan dengan membandingkan nilai  $-2LL$  nomor blok pada langkah berikutnya. Penemuan penurunan ( $-2\text{Log}L$ ) menunjukkan model regresi yang lebih baik (Ghozali, 2018:333).

#### **3.7.4. Menguji Kelayakan Model Regresi (*Goodness of Fit Test*)**

Metode Hosmer dan Lemeshow digunakan guna mengevaluasi kelayakan model regresi. Nilai chi square digunakan guna mengevaluasi ini. Model ini digunakan guna menguji hipotesis nol, yang berarti bahwa data empiris sesuai dengan model karena tak ada perbedaan antara data dan model (Ghozali, 2018:333). Teori ini terdiri dari:

1. Jika nilai pergantian auditor ( $P\text{-Value}$ )  $\leq 0,05$  (nilai signifikansi) maka  $H_0$  ditolak, yang berarti terdapat perbedaan signifikan antara model dengan nilai observasinya. Dengan demikian, Goodness of Fit Test tak dapat memprediksi nilai observasinya.
2. Jika nilai pergantian auditor ( $P\text{-Value}$ )  $\geq 0,05$  (nilai signifikansi) maka  $H_0$  diterima, yang berarti model sesuai dengan nilai observasinya. Dengan demikian, Goodness of Fit Test dapat memprediksi nilai observasinya.

#### **3.7.5. Koefisien Determinasi (Nagelkerke R Square)**

Koefisien determinasi akan regresi logistik didapari akan *Nagelkerke R*

*Square*, ebab taraf *Nagelkerke R Square* bisa diinterpretasikan menjadi nilai *R Square*.

### 3.7.6. Matriks Klasifikasi

Matriks klasifikasi diaplikasikan guna menilai kepekaan prediksi dengan menentukan nilai estimasi benar dan salah. Dengan dua taraf prediksi item dependen sehat (0) juga tak sehat (0). (Ghazali, 2018:334) menyatakan jika model sempurna mendapati seluruh kasus akan menunjukkan level keakuratan prediksi 100%. Studi ini bermaksud guna mengetahui keakuratan prediksi perusahaan yang terjadi *auditor switching*.

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + \varepsilon$$

### 3.7.7. Pengujian Hipotesis

#### a. Uji secara parsial (Uji t)

Dalam uji ini, item independen *Financial Stress* (X1), *Change Management* (X2), *Opinion Audit* (X3), dan *Company Size* (X4) berkontribusi akan item dependen *Auditor Switching* (Y). Maksud akan uji ini yakni guna mengukur ampak parsial tiap item independen pada item dependen. Jika nilai signifikansi (sig) kurang dari 0,05, endapati makna akan item independen dengan parsial memberi dampak ke item dependen. Sebaliknya, jika nilai signifikansi (sig) lebih dari 0,05, maka item independen dengan parsial tak memberi dampak ke item dependen sama sekali.

#### b. Uji secara simultan (Uji f)

Proses uji ini dilakukan guna menentukan apakah pengaturan auditor (Y) dipengaruhi oleh variabel tekanan keuangan (X1), pergantian manajemen (X2), opini audit (X3), dan ukuran perusahaan (X4).

Uji Omnibus Tes of Model Coefficientnts yakni jenis uji statistik yang dilakukan secara bersamaan guna pengetahuan akan item dependen juga independen berdampak satu sama lain (Ghozali,2018:98). Level signifikansi kriteria hipotesis yakni sebagai berikut :

- A. item independen memberi dampak ke item dependen dengan bersamaan jika  $f \text{ hitung} > f \text{ tabel}$  dan  $(P\text{-Value}) < 0,05$ . menjadikan,  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima.
- B. Item independen tak memberi dampak ke item dependen dengan bersamaan jika  $f \text{ hitung} < f \text{ tabel}$  dan  $(P\text{-Value}) > 0,05$ . menjadikan,  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak.

